

LKPD Literasi

LITERASI NUMERASI DAN TEKS FIKSI

KELAS 5 SEMESTER 1



Nama Siswa :

No. Absensi :

SERI AKM - 2

Jika Semua Ada di Desaku

Sejak pagi Miko ikut ayahnya ke pusat kabupaten. Saat ini mereka ada di apotek untuk membelikan obat nenek yang sudah lama sakit. Letak apotek tidak jauh jaraknya dari bank yang baru dikunjunginya. Apotek itu berada tepat di depan rumah sakit. Hanya apotek ini yang buka pada hari Minggu.



Saat di bank, mereka tidak antri di dalam ruangan. Mereka masuk ke salah satu ruang ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Miko juga lebih senang mengambil uang lewat ATM karena menunggunya tidak lama. Dia yang memasukkan kartu ATM ayah, memencet beberapa nomor untuk PIN dan jumlah uang yang diambil, lalu mengambil uang yang keluar dari mesin ATM. Ini menyenangkan sekali bagi Miko.

Saat di apotek, Miko yang menyerahkan resepnya ke petugas apotek. Sebagai gantinya, Miko menerima kartu antrian dengan tulisan 149. Ayah menunjuk ke lampu antrian yang menggantung di dinding yang memunculkan angka 101. Miko dan ayah duduk di kursi ruang tunggu.

Satu jam berlalu. Seorang anak lelaki sebayanya duduk mendekatnya. Miko sebelumnya telah melihat anak itu satu jam lalu. Ia dan ibunya duduk tepat di belakangnya.

“Lama ya nunggunya?” kata anak itu pada Miko. Sesaat kemudian mereka berkenalan.



Yogi baru pertama kali ini ke apotek. Rumahnya di desa yang ada di perbatasan kabupaten. Jadi, mereka harus naik bus ke sini. Mereka membelikan obat untuk ayah Yogi yang sudah seminggu sakit.

“Apa di tempatmu tidak ada apotek?”

“Sejak kemarin sore ibu sudah keliling ke kecamatan, tidak ada apotek yang buka. Sabtu sore dan Minggu, kata orang-orang tutup. Hanya apotek di depan rumah sakit kotamu yang buka,” cerita Yogi.

Yogi baru pertama kali ikut ibunya. Mereka sudah menunggu hampir dua jam. Yogi mengatakan kalau dia sudah lelah dan bosan.

“Kalau aku sering ikut ayah ke sini. Nenekku sudah lama sakit. Sebetulnya apotek ini juga jauh dari rumahku yang ada di gunung. Tapi kami naik motor, karena tidak ada bus atau kendaraan umum dari rumahku,” Miko ganti bercerita.

“Rumahku memang tidak di gunung, tapi jauh juga dari sini. Kalau resepnya bisa ditukar di toko obat sebelah rumahku, kan tidak perlu lama dan lelah nunggunya, ya,” gerutu Yogi dengan suara berbisik. Tampaknya ia tidak ingin ibunya mendengarkan.

“Toko obat tidak melayani resep dokter karena tidak ada apotekernya. Ayahku bilang begitu. Dulu aku juga kesal seperti kamu,” kata Miko. Yogi tersenyum. Ia tampak terhibur dengan kata-kata teman barunya.

“Apa itu apoteker, Mik? Mengapa harus ada apotekernya?”

“Orang yang bertanggung jawab memberi obat yang tepat. Kata ayah, untuk menjadi apoteker, ada sekolah khususnya,” jelas Miko.

“Rumahmu di gunung, Mik? Kalau sekolahmu, jauh tidak dari rumahmu?” Yogi jadi penasaran.

“Kalau sekolahku kebetulan dekat, Yog. Tapi banyak temanku yang rumahnya jauh dari sekolah. Jalan di desaku juga masih banyak yang batu-batuan dan belum beraspal. Kalau musim hujan jadi sangat licin. Tapi di desaku sudah ada listrik,” Miko menggambarkan desanya yang ada di dataran tinggi.

“Mungkin kalau di desaku jalannya sudah baik, penduduknya banyak, ada kendaraan umum, bisa ada ATM dan apotek ya,” Miko mengungkapkan bayangannya.

“Iya. Aku juga ingin ada ATM di desaku, jadi tidak harus ke kecamatan. Aku juga ingin ada apotek yang buka tiap hari seperti di sini,” kata Yogi.

“Nomor 135 silakan menuju loket dua,” suara mesin otomatis memanggil nomor urut Yogi. Mata Yogi membeliak. Ia langsung berdiri menuju loket dua.

Yogi berpamitan pada Miko setelah mereka bertukar nomor HP orang tua mereka masing-masing. Mereka berjanji untuk melanjutkan cerita mereka yang terputus hari ini.



Menanggapi Bacaan

Tulislah jawaban setiap soal berikut ini di buku kerjamu!

1. Apa yang dilakukan Miko pada awal cerita?
2. Mengapa ayah Miko dan ibu Yogi membeli obat di apotek yang ada di kota ini?
3. Bagaimana Miko dan Yogi datang ke apotek ini?
4. Di manakah tempat tinggal Miko dan Yogi?
5. Mengapa mereka menginginkan ada ATM dan apotek di desanya?
6. Fasilitas umum apakah yang ada di desamu?
7. Fasilitas umum apa yang kamu inginkan ada di desamu, tapi sudah ada di kecamatan atau pusat kabupaten? Mengapa kamu menginginkannya?
8. Selama ini bagaimana cara kamu menikmati fasilitas umum yang belum ada di desamu?

Lengkapilah kalimat rumpang di bawah ini dengan kata yang ada pada bacaan di atas. Tulis pada buku kerjamu.

1. Miko dan ayah pergi ke kota naik _____.
2. Saat di apotek, Miko menyerahkan _____ kepada petugas apotek.
3. Miko ingin ada _____ dan _____ di desanya.
4. Terminal, puskesmas, dan bank adalah _____ umum.

Pesawat Terbang



Pada saat terbang pada ketinggian tertentu suhu di dalam pesawat adalah 21°C , sedangkan suhu di luar pesawat 34°C di bawah nol. Berdasarkan wacana di atas, tentukan Benar atau Salah pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Pada saat akan menggambarikan pada garis bilangan, angka 34 terletak di sebelah kiri angka 0 (nol).	☐	☐
Selisih suhu di dalam pesawat dengan suhu di luar pesawat adalah 13°C .	☐	☐

Pada saat terbang pada ketinggian tertentu suhu di dalam pesawat adalah 21°C , sedangkan suhu di luar pesawat 34°C di bawah nol. Setiap naik 80 meter, suhu udara di luar pesawat akan turun $0,50^{\circ}\text{C}$. Jika ketinggian pesawat naik 2.400 meter, berapakah suhu udara di luar pesawat?

☐ A	-15°C
☐ B	-19°C
☐ C	-30°C
☐ D	-40°C

Perhatikan gambar termometer berikut!



Sekarang di Belanda sedang musim dingin dengan suhu 10°C . Setelah turun salju, suhunya turun 17 derajat. Suhu sekarang adalah

☐ A	-7°C
☐ B	-10°C
☐ C	-17°C
☐ D	-27°C

Perhatikan gambar taman di bawah ini!



Luas taman di halaman belakang sebuah rumah adalah 60 m^2 .

$\frac{1}{5}$ bagian digunakan untuk kolam.

$\frac{3}{4}$ bagian untuk rumput dan tanaman lain.

Sisa taman ditutup dengan batu koral.

Tentukan Benar atau Salah pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Luas taman yang ditutupi dengan batu koral adalah 5 m^2 .	☐	☐
Luas taman yang ditutup batu koral lebih luas jika dibandingkan dengan luas taman yang diberi rumput dan tanaman lainnya.	☐	☐

Perhatikan kemasan berikut!



Jika dituliskan dalam bentuk pecahan paling sederhana, berapakah kandungan sari buah apel?

Jawab:

Tabel berikut menunjukkan nilai ulangan matematika dari 5 orang siswa.

No.	Nama	Nilai
1.	Tika	89,78
2.	Wira	91,01
3.	Aditya	91,52
4.	Titin	89,09
5.	Dian	91,43

Jika mereka diminta berdiri berurutan dengan nilai terkecil berada di depan, maka tentukan kebenaran pernyataan posisi di bawah ini:

Pernyataan	Benar	Salah
Dian berdiri paling depan.	☐	☐
Titin berdiri paling belakang.	☐	☐
Tepat di depan Wira adalah Tika.	☐	☐

Tabel berikut adalah data daya tampung dan jumlah peminat beberapa jurusan di Perguruan Tinggi A selama tiga tahun terakhir.

Program studi	Daya Tampung	Peminat 2017	Peminat 2018	Peminat 2019
Kedokteran	75	450	1150	1020
Hukum	10	1020	420	1300
Komputer	60	950	875	890
Elektronika	15	750	790	745
Matematika	40	510	520	650

Daya tampung dan jumlah peminat berpengaruh dengan tingkat ketetapan program studi. Persentase tingkat ketetapan program studi dapat dihitung menggunakan rumus 'daya tampung' dibagi 'jumlah peminat' dikali seratus persen. Semakin kecil persentasenya maka semakin besar tingkat ketetapannya.

Pada tahun 2017, yang memiliki ketetapan tertinggi adalah program studi